

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah menelaah dan merumuskan dari bab sebelumnya serta dari penelitian yang sudah dilakukan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* terhadap siswa SMAN 4 Kota Jambi terdapat hasil yang signifikan pada perilaku agresi verbal siswa, peneliti pun menyimpulkan:

1. Perilaku agresi verbal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Berdasarkan hasil perhitungan instrument *Pretest* menunjukkan rata-rata 114,1 yang dikategorikan **Tinggi** yang mana perilaku agresi verbal pada kelompok tersebut harus dikurangi.
2. Perilaku agresi verbal siswa mengalami pengurangan perilaku pasca diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Role playing*. Berdasarkan hasil instrument tes pada *Posttest* nilai rata-rata siswa menjadi 74,2 yaitu pada kategori **Sedang**.
3. Perilaku agresi verbal siswa kelompok eksperimen di SMAN 4 Kota Jambi mengalami pengurangan perilaku agresi verbal setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role playing*. Hal ini sesuai dengan hasil uji T-test, di mana T-hitung sebesar 7,603 lebih besar dari T-tabel sebesar 2,228. Perbedaan ini terjadi karena perlakuan (*treatment*) yang diberikan

melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Role playing*. Dengan kata lain, layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Role playing* memberikan dampak signifikan terhadap perilaku agresi verbal pada siswa kelas XI (kelompok eksperimen).

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti menyarankan:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk dapat menjaga perilaku dan perkataan baik, baik di sekolah dan diluar lingkungan persekolahan. Dengan demikian, mereka dapat menghindari perilaku agresi verbal yang sering terjadi di lingkungan sekolah, serta mencegah dampak negatif yang dapat timbul baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi teman.
2. Bagi guru terkhusus guru bimbingan konseling disarankan untuk lebih cermat dalam mengamati perilaku siswa dan memberikan layanan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan serta masalah yang dihadapi siswa. Secara khusus, mereka harus fokus pada penanganan perilaku agresi verbal yang tinggi. Dengan demikian, siswa akan lebih mampu memperbaiki perilaku mereka dan menjaga ucapan mereka terhadap orang lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini, dengan kelebihan dan kekurangannya diharapkan bisa menjadi referensi dan sudut pandang baru bagi penelitian selanjutnya dengan topik terkait.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian bagi Bimbingan dan Konseling**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* memberikan dampak positif dalam menurunkan perilaku agresi verbal di kalangan siswa SMAN 4 Kota Jambi. Perilaku agresi verbal bisa menjadi penghambat dalam interaksi sosial, terutama di lingkungan sekolah, di mana komunikasi yang baik sangat penting. Dengan adanya bimbingan kelompok ini, siswa bisa belajar mengelola emosi dan berkomunikasi lebih positif, menciptakan suasana sekolah yang lebih kondusif.

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi sekolah-sekolah lain untuk menerapkan bimbingan kelompok guna mengatasi perilaku agresi verbal. Selain itu, guru BK bisa menggunakan teknik *role playing* ini sebagai panduan untuk mengurangi perilaku agresi verbal di kalangan siswa. Dengan begitu, siswa bisa menemukan solusi efektif untuk masalahnya dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.

Selain bimbingan kelompok layanan-layanan bimbingan konseling lainnya seperti konseling individual, konseling kelompok, layanan penguasaan konten, juga bisa diterapkan. Dengan pendekatan yang lebih menyeluruh ini, diharapkan sekolah bisa menjadi lingkungan yang lebih aman dan mendukung perkembangan karakter siswa secara lebih baik.